

## **Sosialisasi Vaksin Covid-19 dan Pendampingan Digitalisasi Umkm Untuk Memulihkan Masyarakat dari Pandemi Covid-19**

**Dicky Gunawan<sup>1</sup>, Usep Dede Suherman<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: fdicky55@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: usep dedesuherman@uinsgd.ac.id

### **Abstrak**

Pandemi COVID-19 memiliki dampak yang sangat luas bagi masyarakat baik dari segi kesehatan, sosial, maupun ekonomi. Hadirnya vaksin COVID-19 menjadi solusi untuk menekan penyebaran COVID-19, namun masyarakat masih banyak yang takut dan meragukan keamanan vaksin karena kurangnya dan misinformasi yang beredar di masyarakat. Dampak ekonomi yang terasa di masyarakat terjadi di UMKM, banyak UMKM yang mengalami penurunan omset karena terjadi pandemi dan pembatasan kegiatan PPKM. Masyarakat RT 001/RW 008 Desa Cipacing masih banyak yang tidak mengetahui dan ketakutan untuk melakukan vaksinasi COVID-19. Pojok Kalapa dan KUBE Medal Harapan Jaya (MHJ) adalah UMKM yang terkena dampak dari pandemi dan PPKM. Untuk membantu masyarakat RT 001/RW 008 Desa Cipacing dan pemilik UMKM penulis melakukan kegiatan sosialisasi vaksin COVID-19 dan pendampingan digitalisasi UMKM. Untuk sosialisasi dilakukan evaluasi dengan kuisisioner *pre-test* dan juga *post-test*, yang hasilnya menunjukkan bahwa adanya peningkatan sekitar 80% dari peserta sosialisasi yang terbantu untuk mengetahui tentang vaksin COVID-19. Untuk digitalisasi UMKM Pojok Kalapa dilakukan pendampingan registrasi google maps dan juga gofood, sedangkan untuk KUBE MHJ dilakukan pembuatan *website profile*. Hasilnya pelanggan dapat melihat-lihat produk dan memesan secara *online* baik langsung maupun *pre-order*.

**Kata Kunci:** COVID-19, vaksin, sosialisasi, digitalisasi, umkm.

### **Abstract**

*The COVID-19 pandemic has had a very broad impact on society in terms of health, social, and economy. The presence of the COVID-19 vaccine is a solution to suppress the spread of COVID-19, but many people are still afraid and doubt the safety of the vaccine due to the lack and misinformation circulating in the community. The economic impact felt in the community*

*occurred in MSMEs, many MSMEs experienced a decline in turnover due to the pandemic and restrictions on PPKM activities. There are still many people in RT 001/RW 008 Cipacing Village who don't know and are afraid to vaccinate against COVID-19. Pojok Kalapa and KUBE Medal Harapan Jaya (MHJ) are MSMEs affected by the pandemic and PPKM. To help the community of RT 001/RW 008 Cipacing Village and the owners of MSMEs, the author carried out socialization activities for the COVID-19 vaccine and assistance in digitizing MSMEs. For socialization, an evaluation was carried out with pre-test and post-test questionnaires, the results of which showed that there was an increase of around 80% of the socialization participants who were helped to know about the COVID-19 vaccine. For the digitization of MSMEs in Pojok Kalapa, assistance in registering google maps and gofood was carried out, while for KUBE MHJ, a website profile was made. As a result, customers can browse products and order online either directly or pre-order.*

**Keywords:** COVID-19, vaccine, socialization, MSMEs, digitization.

## A. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 (*Corona Virus Disease*) berdampak sangat luas bagi masyarakat baik dari segi kesehatan, sosial, maupun ekonomi. Banyak masyarakat yang mengalami penurunan pendapatan, kehilangan pekerjaan, terkena wabah, dan masih banyak yang lainnya (Idah and Pinilih 2020).

UMKM adalah usaha atau bisnis yang dilakukan oleh Individu, keluarga, atau usaha kecil. Klasifikasi usaha mikro dan kecil dan menengah biasanya dilakukan dalam batas-batas omset tahunan, aset atau jumlah kekayaan dan jumlah karyawan (Idris 2021). Para pegiat UMKM sebelum adanya pandemi COVID-19 mengalami kondisi yang lumayan baik saat menjalankan usahanya. Akan tetapi, ketika COVID-19 terjadi keadaan menjadi memburuk, sekitar 82,9% UMKM mendapatkan dampak negatif dari pandemi COVID-19. Hanya sebagian kecil atau 5,9% dari pelaku usaha yang mengalami dampak positif dan 11,2% lainnya tidak terdampak. Pandemi menyebabkan penjualan 63,9% yang berdampak pada usaha kecil, menengah dan mikro jatuh lebih dari 30%. Hanya 3,8% dari penjualan usaha kecil, menengah dan mikro yang meningkat (Katadata Insight Center 2020).

Digitalisasi UMKM adalah proses mendigitalisasi kegiatan usaha UMKM seperti pemasaran dengan memanfaatkan teknologi digital atau internet seperti google maps, *marketplace*, *superapp*, atau *website* milik sendiri. Pembatasan kegiatan seperti PPKM menjadikan UMKM kesulitan untuk bergerak dan berkembang usahanya jika hanya bergantung terhadap penjualan konvensional (Raharja and Natari 2021). Fiksasi keterbatasan kegiatan darurat (PPKM) mengancam keberlanjutan usaha mikro, kecil

dan menengah (UMKM). Asosiasi UMKM Indonesia (AKUMINDO) memperkirakan bahwa lebih dari setengah dari pendapatan UMKM akan hilang (Rabbi 2021).

Vaksin adalah produk organik yang mengandung antigen dalam bentuk mikroorganisme atau zat yang telah diproses aman dan jika diberikan pada seseorang maka orang tersebut akan secara aktif kebal terhadap penyakit tertentu. Pemerintah terus berupaya dari injeksi injeksi vaksin COVID-19 untuk semua komunitas di Indonesia. Mulai dari awal 2021 hingga sekarang, vaksin COVID-19 didistribusikan kepada semua orang Indonesia. Memberikan vaksin ini adalah solusi yang dianggap paling cocok untuk mengurangi dan memecahkan rantai transmisi COVID-19 (Promosi Kesehatan Surakarta 2021).

Menurut survei yang dilakukan Lembaga Penelitian Indonesia (LSI), sekitar 36,4% masyarakat belum siap menerima vaksinasi Covid-19. Hasil survei yang dilakukan oleh LSI pada 22 Juni 2021 terhadap 1.200 orang yang diwawancarai dari 34 provinsi. Survei dilakukan dengan menggunakan metode sampling acak sederhana dengan tingkat kesalahan sekitar 2,8 persen (CNN Indonesia 2021). Kecurigaan dan misinformasi tentang vaksin menjadi kendala utama untuk pencapaian imunitas masyarakat (Astuti et al. 2021).

Sosialisasi dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga dikenal, dipahami dan dihayati oleh warga atau masyarakat. Dengan sosialisasi kita dapat memperkenalkan vaksin COVID-19 yang masih relatif baru muncul di masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengenal dan memahami apa itu vaksin, kegunaannya, dan juga kejadian setelah imunisasi atau sering dikenal dengan efek samping dari vaksin tersebut.

RT 001 / RW 008 Desa Cipacing adalah sebuah wilayah RT yang berada di sekitaran Kantor Desa Cipacing memiliki jumlah KK 77, jumlah jiwa 209 (100 Laki-laki dan 109 Perempuan). Sekitar 35% warga yang sudah melakukan vaksinasi pada awal bulan Agustus 2021. Dalam masyarakat RT 001 / RW 008 masih banyak yang tidak mau atau takut untuk melakukan vaksinasi. Banyak diantaranya yang meragukan keamanan, efektivitas, dan takut akan efek sampingnya. Hal ini disebabkan oleh banyaknya berita palsu yang beredar di masyarakat dan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah yang menyelenggarakan vaksinasi massal.

Pojok Kalapa merupakan salah satu UMKM yang berada di wilayah RT 001 / RW 008. Usaha ini menjual berbagai minuman kelapa baik es kelapa muda gula aren atau putih, kelapa muda, maupun kelapa hijau. Dalam usahanya Pojok Kalapa masih menggunakan metode konvensional yaitu dengan menunggu pengunjung yang datang dan menerima pesanan dari tetangga-tetangga terdekat. Setelah terjadinya pandemi dan diberlakukannya PPKM membuat omset dari Usaha Pojok Kalapa ini

menurun karena banyak masyarakat yang tidak ingin keluar rumah saat PPKM karena takut terkena virus COVID-19.

Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Medal Harapan Jaya (MHJ) bergerak di bidang pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan, home industry, dan jasa yang bersifat independen dan mandiri. kelompok usaha ini pertama kali didirikan di Dusun Pasir Luhur RT 001 / RW 008 pada 2019 untuk menaungi masyarakat yang berpenghasilan rendah atau tidak mampu agar dapat melakukan usaha dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat tersebut. Namun saat ini sudah ada lebih dari enam unit KUBE yang bergabung dari wilayah RT dan RW lain yang masih berwilayah di Desa Cipacing. Semenjak pandemi KUBE MHJ mengalami penurunan pendapatan yang sangat signifikan sehingga membuat KUBE ini tidak terlalu aktif melakukan produksi secara rutin. Sebagian besar unit KUBE hanya melakukan produksi jika ada pemesanan dan ada bahan yang dapat diolah. Dari latar belakang di atas didapatkan 2 rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana cara mendampingi digitalisasi UMKM sesuai kebutuhan masing-masing UMKM tersebut?
2. Bagaimana cara mensosialisasikan informasi tentang vaksin COVID-19 yang benar ke masyarakat?

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metodologi pengabdian yang dilakukan pada KKN-DR SISDAMAS ini dilakukan melalui tiga tahapan atau siklus yaitu refleksi sosial, perencanaan partisipatif, dan pelaksanaan program dan evaluasi.

Pada tahapan refleksi sosial dilakukan pengamatan dan wawancara kepada beberapa narasumber yang ada di Desa Cipacing khususnya RT 001 / RW 008.

Pada tahapan perencanaan partisipatif penulis melakukan perencanaan program kerja atau kegiatan yang dapat memecahkan atau sedikit memperbaiki masalah yang didapatkan dari tahap refleksi sosial.

Pada tahapan pelaksanaan program dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun dan kebutuhan dari masyarakat sasaran. Evaluasi untuk kegiatan sosialisasi vaksin COVID-19 dilakukan dengan memberi kuisioner *pre-test* dan juga *post-test* untuk peserta sosialisasi sedangkan evaluasi untuk kegiatan digitalisasi UMKM yaitu dari berhasilnya mendigitalisasi UMKM tersebut.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **1. Tahap Persiapan**

Tahapan pertama ini dilakukan dalam jangka waktu satu minggu yaitu pada tanggal 2-8 Agustus 2021. Pada tahapan persiapan penulis meminta izin kepada Kepala Desa sekaligus Ketua Satgas COVID-19 Desa Cipacing serta refleksi sosial bersama beberapa anggota Satgas COVID-19 Desa, lalu meminta izin kepada ketua RW 008, meminta izin dan refleksi sosial dengan Ketua RT 001 / RW 008 sekaligus sekretaris KUBE Medel Harapan Jaya, dan melakukan refleksi sosial kepada salah satu masyarakat RT 001 / RW 008 yaitu pemilik UMKM Pojok Kelapa.

Dari refleksi sosial yang dilakukan didapat beberapa masalah, kebutuhan dan potensi sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Refleksi Sosial

No.	Permasalahan/Kebutuhan/Potensi
1	Banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan
2	Banyak masyarakat yang ketakutan akan COVID-19 dan vaksin karena berita yang beredar.
3	Usaha mengalami penurunan pendapatan karena pandemi COVID-19 dan PPKM.
4	Ada bantuan dari pemerintah maupun perusahaan swasta untuk warga terdampak COVID-19.

## 2. Tahap Perencanaan

Tahapan Perencanaan ini dilakukan pada minggu ke 2 yaitu pada tanggal 9-15 Agustus 2021. Pada tahapan perencanaan penulis melakukan perencanaan kegiatan atau program yang mungkin dapat menyelesaikan masalah atau paling tidak memperbaiki sedikit dari masalah yang telah didapatkan pada tahapan refleksi sosial. Rencana kegiatan atau program kerja yang akan dilaksanakan yaitu :

**Tabel 2.** Perencanaan Kegiatan

No	Rencana Kegiatan	Vol	Frek	Lokasi
1	Pendampingan Digitalisasi UMKM	10	2 kali	Tempat UMKM Pojok Kalapa, Sekretariat KUBE Medel Harapan Jaya
2	Sosialisasi Vaksin COVID-19	2	1 kali	Rumah Pak Jajang (Salah Satu Warga RT 001 / RW 008)

Untuk kegiatan digitalisasi UMKM dilakukan pembuatan PDF tentang apa itu digitalisasi UMKM, manfaat, dan beberapa cara mendigitalisasi UMKM yang nantinya akan diberikan kepada pemilik UMKM.

Untuk kegiatan sosialisasi vaksin COVID-19 dilakukan pembuatan *website* media edukasi dan juga leaflet atau brosur untuk dibagikan saat pelaksanaan.

### 3. Tahap Pelaksanaan & Evaluasi

Tahapan pelaksanaan dan evaluasi ini dilakukan pada minggu ke 3 - 4 pelaksanaan KKN-DR yaitu pada tanggal 16 – 31 Agustus. Pada pelaksanaan pendampingan digitalisasi UMKM Pojok Kalapa dilakukan pendampingan registrasi Google Maps dan juga Gobiz (Gofood) dikarenakan untuk penjualan minuman seperti es kelapa dibutuhkan pemasaran yang langsung sehingga dapat dicari melalui google maps ataupun langsung dipesan melalui gofood. Pertama-tama dilakukan proses pemotretan tempat dan juga produk. Kemudian dilakukan pendampingan registrasi Google Maps dan juga Gobiz (Gofood).

Pada registrasi google maps dibutuhkan waktu 4 hari untuk menunggu dikirim surat dari POS untuk verifikasi akun Google My Business agar lokasi dapat terlihat oleh pengguna google maps lainnya. Pada registrasi Gobiz (Gofood) dibutuhkan waktu sampai 10 hari dikarenakan ada beberapa tahapan verifikasi dari Gobiz untuk pendaftar akun baru dan tahapan-tahapan tersebut diperiksa oleh pihak Gobiz 2-4 hari per tahapannya.

Pada pelaksanaan pendampingan digitalisasi UMKM KUBE Medial Harapan Jaya dilakukan pembuatan *website* profil untuk KUBE MHJ. Pertama-tama dilakukan pemotretan dan pendataan dari semua unit KUBE yang ada. Penulis hanya mengunjungi beberapa unit untuk melakukan pemotretan dan pendataan dan sisanya dilakukan pendataan dengan cara foto-foto dan data setiap unit dikolektifkan kepada sekretaris KUBE. Setelah dilakukan pendataan setiap unit dilakukan pembuatan *website* bersama Sekretaris KUBE MHJ.

Sebelum pelaksanaan sosialisasi vaksin COVID-19 penulis beserta salah satu anggota karang taruna RT 001 / RW 008 mengundang beberapa masyarakat RT 001 / RW 008 untuk menghadiri acara sosialisasi vaksin tersebut.

Pada saat hari pelaksanaan sosialisasi vaksin COVID-19 pertama-tama dilakukan pembagian kuisioner *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan dan pemahaman peserta tentang vaksin, lalu pembagian masker dan leaflet untuk para peserta kegiatan agar dapat membaca sambil mendengarkan penjelasan. Untuk evaluasi sosialisasi vaksin diberikan kuisioner *pre-test* dan juga *post-test* sederhana untuk para peserta. Hal ini untuk mengetahui seberapa pengaruh yang diberikan dari kegiatan sosialisasi vaksin ini terhadap peserta tentang pengetahuan dan atau pemahaman tentang vaksin COVID-19. Setelah dilakukan penjelasan dilakukan sesi pertanyaan dan diskusi. Lalu yang terakhir diberi kuisioner *post-test*.

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pendampingan Digitalisasi UMKM

Pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan daya beli masyarakat. Publik membatasi interaksi diluar ruangan untuk mengurangi persebaran penyakit COVID-19. Oleh karena itu, banyak masyarakat yang berpindah pembelian ke digital. Akibatnya banyak UMKM yang mengalami penurunan sampai harus menutup usahanya karena tidak melakukan digitalisasi (Arianto 2020). Minimnya pergerakan masyarakat di sekitar UMKM atau wilayah tertentu pasti akan menghambat peningkatan promosi yang memiliki pengaruh pada tingkat penjualan. Untuk mengatasi hal tersebut, penjualan secara *online* atau digitalisasi melalui media *online* adalah langkah yang tepat untuk dilaksanakan para pelaku usaha UMKM (Suswanto and Setiawati 2020).

Ada berbagai macam cara UMKM untuk melakukan usahanya seperti dengan cara offline atau konvensional, menggunakan teknologi internet atau online ataupun kombinasi antara offline dan online. Banyak pemilik UMKM memiliki smartphone atau gadget lainnya dengan koneksi internet yang baik namun tidak semuanya memanfaatkan gadget tersebut untuk memasarkan usahanya atau produknya secara digital. Digitalisasi UMKM memiliki banyak keuntungan seperti memperluas pasar, meningkatkan branding dan pendapatan, menghemat biaya pemasaran, dan juga memudahkan untuk pelaku UMKM melayani konsumen secara real time. Namun ada juga hambatan atau tantangan dari digitalisasi UMKM tersebut seperti kemampuan adaptasi pelaku usaha, data belum terinventarisir, tidak ada branding dan juga keterbatasan akses internet. Digitalisasi pemasaran UMKM dapat dilakukan melalui beberapa cara diantaranya melalui platform google seperti google maps dan google my business, melalui e-commerce seperti tokopedia, shopee, bukalapak, dan masih banyak yang lainnya, melalui media sosial seperti facebook, instagram, youtube, dan whatsapp, atau dapat juga melalui website milik pribadi (Pemerintah Kabupaten Kendal 2021).

Pada kegiatan pendampingan digitalisasi UMKM Pojok Kalapa dilakukan pendampingan digitalisasi UMKM sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan UMKM Pojok Kalapa itu sendiri. Dalam kegiatan ini dilakukan pemotretan dan pendampingan registrasi google maps dan gofood. Karena untuk usaha minuman seperti es kelapa muda, digitalisasi yang baik adalah pemasaran yang dapat dipesan secara langsung seperti gofood dan juga dapat dicari secara langsung di google maps sehingga dapat diketahui lokasinya Kegiatan ini dilakukan 6 kali selama 10 hari dikarenakan pada proses pendaftaran tidak langsung diterima oleh pihak google maps dan gofoodnya. Pendaftaran memerlukan beberapa tahapan verifikasi dan juga validasi. Namun untuk hasilnya digitalisasi UMKM Pojok Kalapa berhasil dilakukan dan juga sudah dapat dicari di google maps dan gofood.



Pada kegiatan pendampingan digitalisasi UMKM KUBE Medial Harapan Jaya (MHJ) dilakukan pendampingan digitalisasi UMKM sesuai permasalahan dan kebutuhan dari KUBE MHJ. Kegiatan ini dilakukan selama 6 hari, 2 kali bersama Sekretaris KUBE MHJ dan sisanya dilanjutkan oleh penulis sendiri. Pada kegiatan ini dilakukan pemotretan dan pendataan setiap unit KUBE. Dikarenakan sebagian besar unit KUBE tidak melakukan produksi secara rutin, jadi produk tidak selalu tersedia. Oleh karena itu, penulis membuat *website profile* untuk KUBE MHJ. Jika menggunakan *website profile*, pengunjung dapat melihat semua unit KUBE beserta produk-produknya dan dapat memesan *pre-order* dengan menghubungi no kontak yang ada pada *website* tersebut. Kegiatan ini berhasil dilakukan dan *website* dapat diakses di <https://s.id/kubemhj>.

## 2. Sosialisasi Vaksin COVID-19

Vaksin memiliki peranan penting dalam memperkecil persebaran virus COVID-19. Vaksin COVID-19 tidak menimbulkan penyakit dan juga sudah melalui tahapan pengujian dan pengawasan oleh BPOM (Badan Pengawasan Obat dan Makanan). Vaksinasi adalah proses memasukan vaksin ke dalam tubuh manusia guna untuk memicu kekebalan tubuh atau imunitas terhadap suatu penyakit. Setelah imunitas terbangun maka seseorang tersebut jika terkena penyakit COVID-19 maka akan terhindar dari gejala berat dan juga mematikan, karena imun tubuh akan segera menyerang virus yang masuk ke tubuh kita sehingga tubuh kita akan sembuh dalam waktu lebih cepat atau hanya mengalami gejala ringan. Vaksinasi COVID-19 yang merata di masyarakat dapat memunculkan kekebalan kelompok atau herd immunity yang dapat mencegah atau mengurangi penularan dari virus atau penyakit tersebut (KPCPEN 2021).

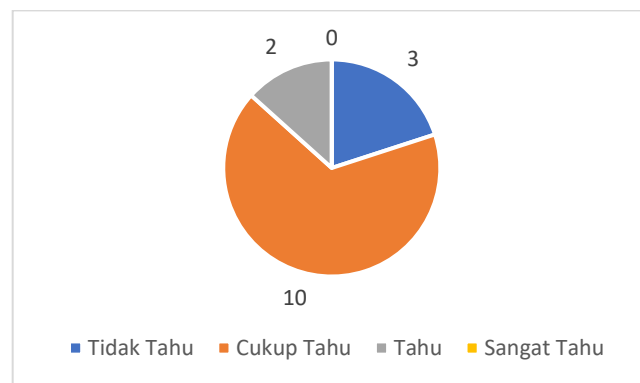
Namun ada juga orang yang tidak boleh melakukan vaksinasi seperti orang yang sedang demam, hipertensi tidak terkontrol, sedang mengandung bayi, memiliki penyakit diabetes tidak terkontrol, orang yang terpapar COVID-19 3 bulan terakhir, memiliki penyakit autoimun seperti asma dan lupus, sedang mendapat pengobatan penyakit darah, sedang mendapat pengobatan immunosupressant seperti kemoterapi, memiliki penyakit kronis jantung, paru-paru, ginjal dan penyakit kronis lainnya. Orang-orang yang memiliki gejala seperti yang telah dijelaskan proses vaksinasinya ditunda sampai reda atau harus berkonsultasi dengan dokter spesialis masing-masing penyakit (Maarif 2021).

Di masyarakat, ada yang setuju dan ada juga yang menolak tentang penyelenggaraan vaksinasi di Indonesia. warga juga banyak yang mempertanyakan efektivitas dan efikasi dari vaksin COVID-19 tersebut dengan dalih tidak efektif, isu konspirasi, dan efek samping (Gandryani and Hadi 2021). Ada juga yang mencurigai atau kurang percaya kepada pemerintah tentang keamanan dan efikasinya karena



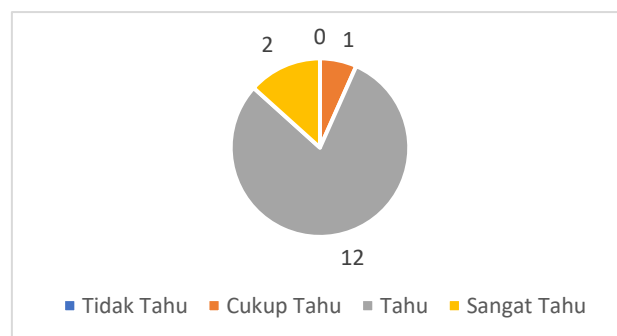
vaksin ini tergolong masih baru dan khawatir terjadi politisasi dalam pembuatan vaksin. Berbagai hoaks dan mitos juga bersebaran tentang vaksin COVID-19, hal ini menjadi salah satu pemicu keraguan yang ada di masyarakat untuk melakukan vaksinasi (Iskak et al. 2021).

Pada kegiatan ini dilakukan sosialisasi vaksin COVID-19 di rumah Pak Jajang (salah satu warga RT 001 / RW 008). Kegiatan ini dilakukan selama 1 kali dengan waktu 1 Jam. Peserta sosialisasi diberi kuisisioner *pre-test*, kemudian diberi masker dan leaflet atau brosur yang di dalamnya ada informasi tentang vaksin dan juga ada link *website* media edukasi vaksin COVID-19. Lalu dilakukan penjelasan tentang vaksin sambil peserta membaca dan melihat informasi yang ada di leaflet. Setelah itu diadakan sesi diskusi tanya jawab dan ada beberapa peserta sosialisasi yang bertanya dan juga ada peserta sosialisasi yang berbagi cerita tentang pengalaman vaksinasi COVID-19 yang telah dilakukannya. Setelah sesi diskusi, diberikan kuisisioner *post-test* yang pertanyaannya sama dengan *pre-test* untuk mengetahui perkembangan pengetahuan dan pemahaman peserta tentang vaksin COVID-19.



**Gambar 1.** Diagram Jawaban dari Kuisisioner *Pre-test* (Apakah anda tahu apa manfaat dari vaksinasi covid-19?)

Berdasarkan Gambar 1. dari hasil kuisisioner *pre-test*, 15 peserta yang hadir hanya 5 orang yang sudah divaksin dan hanya beberapa orang yang mengetahui tentang berbagai informasi tentang vaksin COVID-19. Sebagian besar peserta masih belum tahu dan tahu sedikit tentang vaksin COVID-19.



**Gambar 2.** Diagram Jawaban dari Kuisisioner *Post-test* (Apakah anda tahu apa manfaat dari vaksinasi covid-19?)

Pada Gambar 2. setelah sosialisasi dilakukan dan diberikan kuisisioner *post-test*, Hampir semua peserta jadi mengetahui dan sangat tahu informasi tentang vaksin COVID-19.

## E. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk membantu masyarakat atas permasalahan yang ada di wilayah RT 001 / RW 008 Desa Cipacing, UMKM Pojok Kalapa dan KUBE Medial Harapan Jaya. Dari hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian ini UMKM Pojok Kalapa terbantu dengan terdافتarnya usaha tersebut di google maps dan gofood sehingga pelanggan dapat memesan secara *online* dan dapat melihat di google maps. KUBE MHJ dengan dibuatkan *website profile* dapat menarik pelanggan yang mengunjungi *website* agar dapat melihat semua unit KUBE beserta produk-produk yang ada di dalamnya, lalu pelanggan dapat memesan *pre-order* dengan mengontak nomor yang ada di *website* tersebut. Masyarakat RT 001 / RW 008 Desa Cipacing yang mengikuti kegiatan sosialisasi vaksin COVID-19 sekitar 83% peserta terbantu untuk mengetahui berbagai informasi tentang vaksin COVID-19 dan menjadi tidak takut lagi untuk melakukan vaksinasi COVID-19.

### 2. Saran

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang penulis telah lakukan, untuk pengabdian lanjutan penulis menyarankan untuk terus melakukan kegiatan untuk membantu masyarakat mendigitalisasi UMKM karena semakin berkembangnya teknologi dan banyak pelanggan yang pindah ke pembelian secara *online* atau digital. Masih banyak para pelaku UMKM di masyarakat yang belum terlalu mengerti tentang digitalisasi UMKM karena keterbatasan pengetahuan dan kesempatan untuk mempelajari bagaimana cara digitalisasi UMKM.

## F. DAFTAR PUSTAKA

Arianto, Bambang. 2020. "Pengembangan UMKM Digital Di Masa Pandemi Covid-19." *ATRABIS: Jurnal Administrasi Bisnis* 6(2): 233–47.

Astuti, Nining Puji et al. 2021. "Persepsi Masyarakat Terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review." *Jurnal Keperawatan* 13(3): 569–80.

CNN Indonesia. 2021. "Survei LSI: 36,4 Persen Masyarakat Tak Mau Divaksin Covid-19." <https://www.cnnindonesia.com/>  
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210718163102-20-669198/survei-lsi-364-persen-masyarakat-tak-mau-divaksin-covid-19>.

- Gandryani, Farina, and Fikri Hadi. 2021. "Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Indonesia: Hak Atau Kewajiban Warga Negara (the Vaccination of Covid-19 in Indonesia: Citizen Right or Citizen Duty)." *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional* 10(1): 23–41.
- Idah, Yusida Munsa, and Muliasari Pinilih. 2020. "Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM." *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Pedesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX"* 9(1): 195–204.
- Idris, Muhammad. 2021. "Apa Itu UMKM: Pengertian, Kriteria, Dan Contohnya." <https://money.kompas.com/>: 1. <https://money.kompas.com/read/2021/03/26/153202726/apa-itu-umkm-pengertian-kriteria-dan-contohnya?page=all>.
- Iskak, Iskak et al. 2021. "Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Di Masjid Al – Ikhlas, Jakarta Barat." *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat* 1(3): 2021. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JPDM/article/view/11431>.
- Katadata Insight Center. 2020. "Digitalisasi UMKM Di Tengah Pandemi Covid-19." <https://katadata.co.id/>: 1. <https://katadata.co.id/umkm>.
- KPCPEN. 2021. "Buku Saku #InfoVaksin V7." <https://linktr.ee/covid19.go.id>. <https://drive.google.com/file/d/1Xr3A5v63-xDCGzeG6lukuceG48C5yS5X/view>.
- Maarif, Nurcholiz. 2021. "Simak, Ini Daftar Orang Yang Tidak Boleh Diberi Vaksin COVID-19." <https://health.detik.com/>. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5609876/simak-ini-daftar-orang-yang-tidak-boleh-diberi-vaksin-covid-19>.
- Pemerintah Kabupaten Kendal. 2021. "BUKU SAKU DIGITALISASI UMKM KABUPATEN KENDAL." <https://kendalkab.go.id/>. [https://kendalkab.go.id/docs/pengumuman/buku\\_saku\\_digitalisasi\\_umkm\\_kendal.pdf](https://kendalkab.go.id/docs/pengumuman/buku_saku_digitalisasi_umkm_kendal.pdf).
- Promosi Kesehatan Surakarta. 2021. "Pentingnya Vaksinasi Covid-19." <https://dinkes.surakarta.go.id/>: 1. <https://dinkes.surakarta.go.id/pentingnya-vaksinasi-covid-19/>.
- Rabbi, Cahya Puteri Abdi. 2021. "PPKM Darurat Berlaku, Omzet UMKM Diperkirakan Anjlok 60%." <https://katadata.co.id/>: 1. <https://katadata.co.id/safrezifitra/berita/60dd8bfdc60ea/ppkm-darurat-berlaku-omzet-umkm-diperkirakan-anjlok-60>.

Raharja, Sam'un Jaja, and Sari Usih Natari. 2021. "Pengembangan Usaha Umkm Di Masa Pandemi Melalui Optimalisasi Penggunaan Dan Pengelolaan Media Digital." *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(1): 108.

Suswanto, Priyo, and Sri Dewi Setiawati. 2020. "Strategi Komunikasi Pemasaran Shopee Dalam Membangun Positioning Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 3(2): 16–29.  
<http://52.221.78.156/index.php/linimasa/article/view/2754>.